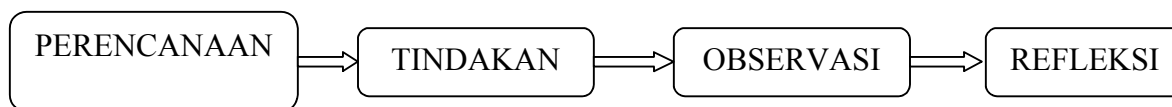


III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII G SMP N 1 Sidomulyo Lampung Selatan semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan, yaitu



Gambar 1. Alur penelitian tindakan kelas (Aqib, 2007: 30)

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP N 1 Sidomulyo Lampung Selatan tahun 2012/2013. Jumlah Siswa adalah 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

3.3 Faktor yang diteliti

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan di atas, ada beberapa faktor yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Kemampuan keterampilan membaca sinopsis novel remaja
- 2) Hasil belajar siswa pada materi pokok membuat sinopsis

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus belajar dan setiap siklus dilaksanakan dengan beracuan pada peningkatan yang ingin dicapai. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prosedur berikut:

- 1) Perencanaan (*Plan*)
- 2) Pelaksanaan tindakan (*action*)
- 3) Evaluasi (*Observe*)
- 4) Refleksi (*reflect*)

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini untuk setiap siklus akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

a) Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Melakukan observasi awal di SMP N 1 Sidomulyo Lampung Selatan
- 2) Menentukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan berdasarkan masalah yang terjadi di kelas.
- 3) Menentukan peringkat akademik siswa berdasarkan data hasil observasi awal yang nantinya digunakan sebagai pedoman pembagian kelompok.
- 4) Menyesuaikan silabus dengan sintak pembelajaran inkuiri dengan metode STAD
- 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 6) Membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- 7) Membuat lembar observasi ketrampilan proses membaca.
- 8) Membuat lembar observasi diskusi kelas.
- 9) Membuat lembar observasi guru mengajar.

10) Membuat lembar soal post-test

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, yaitu sesuai dengan sintak pembelajaran metode STAD. Langkah yang dilakukan pada pembelajaran metode STAD adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan masalah atau pertanyaan yang berkaitan dengan konsep awal siswa berupa contoh novel. Atau dengan kata lain, guru memunculkan konflik untuk memotivasi semangat belajar siswa, serta mengetahui konsep awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Pada bagian ini guru sebaiknya mengungkapkan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran yang ditempuh merupakan Tahapan atau fase pembelajarannya meliputi:

a) Guru memberikan tugas untuk membuat sinopsis novel remaja dan mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan menggunakan metode STAD.

b) Merumuskan masalah

Berdasarkan yang telah diberikan, guru membimbing siswa di dalam kelompoknya untuk merumuskan masalah untuk dicarikan jawabannya melalui kegiatan membaca.

c) Menguji Hipotesis

Guru membimbing siswa untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan di awal pelajaran

d) Merumuskan Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi, maka guru membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan.

Setelah semua tahapan dalam kegiatan pembelajaran inkuiri telah ditempuh, maka diadakan diskusi, siswa akan memperoleh konsep-konsep yang relevan dari materi yang disampaikan guru.

1) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup guru menegaskan konsep-konsep penting sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menegaskan sekali lagi konsep yang benar dari konsep awal siswa yang kurang relevan dengan teori yang ada. Pada bagian ini juga siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru memberikan soal-soal latihan agar siswa memahami konsep secara bermakna bukan sekedar hafal .

c) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi ketrampilan membaca siswa, lembar observasi diskusi kelas, lembar observasi pengelolaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1) Tahap Refleksi

Langkah-langkah pada tahap ini yaitu:

- a) Mengidentifikasi temuan-temuan, terutama temuan yang menjadi kendala atau masalah dalam tahap pelaksanaan tindakan.
- b) Menyusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan tersebut untuk dilaksanakan dalam siklus berikutnya.

Refleksi dilaksanakan dengan menganalisis hasil evaluasi pada siklus satu langkah perbaikan/penyempurnaan yaitu akan berupa penyempurnaan RPP dan tes formatif untuk

pelaksanaan siklus kedua, serta perbaikan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran dan layanan konsultasi untuk siklus kedua yang akan dijadikan sebagai dasar perbaikan atau penyempurnaan tindakan sebelumnya.

1. Siklus Kedua

Pada dasarnya tahap demi tahap pembelajaran pada siklus kedua sama seperti siklus pertama.

Pelaksanaan Siklus II ini akan diawali dengan perbaikan dan pelaksanaan dari rekomendasi yang dihasilkan pada kegiatan refleksi siklus I. Penyusunan RPP, skenario pembelajaran, dan tes formatif dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi dari siklus pertama.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Lembar observasi ketrampilan proses membuat novel remaja untuk mengetahui peningkatan ketrampilan proses membaca siswa. Contoh penilaian ketrampilan proses membuat synopsis novel dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Contoh lembar observasi penilaian keterampilan proses membuat sinopsis

No	Nama Siswa	Sub Ket Proses				Skor	% KPM	Kategori
		K1	K2	K3	K4			
1								
2								
...								
Jumlah Skor								
Skor Maksimum								
Nilai Rata-rata								

3) Lembar pengamatan diskusi kelompok untuk mengetahui keaktifan siswa dalam diskusi.

Contoh lembar pengamatan diskusi kelompok dapat dilihat pada table 3.2

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	% AP	Kategori
		K1	K2	K3			
1							
2							
3							
...							
Jumlah Skor							
Skor Maksimum							
Nilai Rata-rata							

4) Lembar observasi guru mengajar untuk evaluasi guru dari siklus I ke siklus berikutnya.

Contoh lembar observasi guru mengajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Contoh instrument observasi guru mengajar.

No	Aspek yang diamati	Penilaian					
		Dilakukan		1	2	3	4
		Ya	Tidak				
I	<p>Kesiapan Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPP, silabus, dan LKS 2. Menyiapkan media 3. Sumber-sumber kepustakaan 						
II	<p>Pelaksanaan</p> <p>A. Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan SK, KD, tujuan dan indikator pembelajaran 2. Memotivasi siswa 3. Mengelompokka siswa menjadi beberapa kelompok 4. menyajikan kegiatan sehari-hari dengan materi 5. Membangkitkan kembali ingatan siswa dan mengungkapkan konsep awal siswa dengan mengajukan pertanyaan 6. Membagikan LKS 						
III	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa menyelesaikan soal di LKS 						

	<p>2. Membimbing siswa untuk menemukan dan memahami konsep dengan menjawab pertanyaan yang ada pada LKS melalui diskusi kelompok dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa atau merumuskan masalah</p> <p>3. Membimbing Siswa mencari pemecahan masalah</p> <p>4. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil pengamatannya</p> <p>5. Mengevaluasi hasil diskusi</p> <p>6. Memberikan kesempatan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan kepada guru</p>						
	<p>C. Penutup</p> <p>1. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan dan pemantapan konsep yang benar dan penting yang harus dikuasai siswa</p> <p>2. Memberikan reward kelompok terbaik dan tugas studi kepustakaan sebagai pemantapan konsep</p> <p>3. Menutup pembelajaran</p>						
III	Pengelolaan waktu						
IV	<p>Antusiasme Kelas</p> <p>1. Siswa Antusias</p> <p>2. Guru Antusias</p>						
Jumlah							
Rata-rata nilai							

Skor maksimal 100

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

Kategori: 30 – 39 = sangat rendah

Kategori: 40 – 55 = rendah

Kategori: 56 – 65 = cukup

Kategori: 66 – 79 = baik

Kategori: 80 – 100 = sangat baik

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data

Data yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian ini adalah data berupa data kuantitatif, yaitu data keterampilan proses membaca dan hasil tes belajar siswa untuk mengetahui data keterampilan proses dan hasil belajar yang diperoleh dari pemberian tes pada setiap akhir siklus.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

a. Data Keterampilan Proses

Untuk memperoleh data keterampilan proses siswa disediakan lembar observasi keterampilan proses membuat sinopsis novel remaja yang terdiri dari 7 penilaian keterampilan dengan rincian sebagai berikut:

K1 = Keterampilan memahami isi bacaan

K2 = Keterampilan merumuskan hipotesis

K3 = Keterampilan menganalisa isi bacaan

K4 = Keterampilan merumuskan kesimpulan

b. Data Hasil Belajar

Data pemahaman hasil belajar awal siswa, dilakukan dengan memberikan 10 soal pilihan ganda mengenai unsur-unsur intrinsik novel remaja. Pada penelitian, pengambilan data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan tes diakhir siklus.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Kemampuan Membuat Sinopsis

Data diperoleh dari instrument lembar observasi keterampilan proses dengan penilaian sebagai berikut:

4 = Jika 3 atau semua indikator setiap sub kemampuan membuat sinopsis novel dilaksanakan.

3 = Jika 2 indikator setiap sub kemampuan membuat sinopsis novel dilaksanakan.

2 = Jika 1 indikator setiap sub kemampuan membuat sinopsis novel dilaksanakan.

1 = Jika tidak satupun indikator setiap sub kemampuan membuat sinopsis novel dilaksanakan.

a) Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.

Persentase kemampuan membaca siswa diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ KPM} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan keterampilan membuat sinopsis novel remaja, digunakan kategori sebagai berikut:

81 – 100 = Sangat Baik

61 – 80 = Baik

41 – 60 = Cukup Baik

21 – 40 = Kurang Baik

< 20 = Sangat Kurang Baik

Muhibin Syah dalam Marnasusanti (2007: 48)

3.7.2 Data Hasil Belajar

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.

a) Persentase pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Hasil Belajar} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

b) Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rata – rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum \text{nilai hasil belajar setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa disesuaikan dengan KKM yang berlaku di sekolah yaitu 65. Apabila nilai siswa ≥ 65 , maka dikategorikan tuntas.

3.8 Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah:

- 3.8.1 Meningkatkan kemampuan membuat synopsis novel remaja terhadap pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya pembelajaran inkuiri yang berorientasi pada metode STAD.
- 3.8.2 Meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan skor akhir minimum 68 setelah diterapkannya pembelajaran inkuiri yang berorientasi pada metode STAD.

